

**PENGARUH REGULASI DAN *EXTERNAL ASSURANCE STATEMENTS*
TERHADAP *CORPORATE SUSTAINABILITY REPORTING*
(Studi Implementasi SEOJK No. 16 Tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia)**

(Skripsi)

Oleh

**Tiara Chairunissa Fiater
NPM. 2011031090**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRACT

***The Influence Of Regulations And External Assurance Statements On
Corporate Sustainability Reporting
(Study Of The Implementation Of Seojk No. 16 Of 2021 On The Indonesia Stock
Exchange)***

By

Tiara Chairunissa Fiater

This study aims to determine the implementation of SEOJK No. 16/2021 regulation, external assurance statements on corporate sustainability reporting with firm size as control variable. The population on this research is several manufacturing company listed on Indonesian Stock Exchange on 2020 and 2022. This study used secondary data. The sampling technique used simple random sampling method with 268 firm as the sample for 2 years. Using multiple regression as data analysis technique on this research. The results of this study prove that the that SEOJK no.16/ 2021 regulation had an effect on corporate sustainability reporting. Meanwhile, external assurance statements and firm size has no effect on corporate sustainability reporting.

Keywords: SEOJK No.16/2021, Regulation, External Assurance Statements, Firm Size, Corporate Sustainability Reporting.

ABSTRAK

Pengaruh Regulasi Dan *External Assurance Statements* Terhadap *Corporate Sustainability Reporting*
(Studi Implementasi SEOJK No. 16 Tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia)

Oleh

Tiara Chairunissa Fiater

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Regulasi SEOJK No. 16/2021, *External Assurance Statements* terhadap *Corporate Sustainability Reporting* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 dan 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan 268 perusahaan sebagai sampel selama 2 tahun. Penelitian ini menggunakan regresi berganda sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Regulasi SEOJK no.16/ 2021 berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sustainability Reporting*. Sementara itu, *External Assurance Statements* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Sustainability Reporting*.

Kata Kunci : SEOJK No.16/2021, Regulasi, *External Assurance Statements*, Ukuran Perusahaan, *Corporate Sustainability Reporting*.

**PENGARUH REGULASI DAN *EXTERNAL ASSURANCE STATEMENTS*
TERHADAP *CORPORATE SUSTAINABILITY REPORTING*
(Studi Implementasi SEOJK No. 16 Tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh

Tiara Chairunissa Fiater

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA AKUNTANSI**

Pada

**Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi

: PENGARUH REGULASI DAN *EXTERNAL ASSURANCE STATEMENTS* TERHADAP *CORPORATE SUSTAINABILITY REPORTING* (STUDI IMPLEMENTASI SEOJK No. 16 TAHUN 2021 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI))

Nama Mahasiswa

: Tiara Chairunissa Fiater

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2011031090

Program Studi

: S1 Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis



2. Ketua Jurusan Akuntansi

[Signature]

Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA
NIP. 19700801 199512 2001

MENGESAHKAN

1. Tim penguji

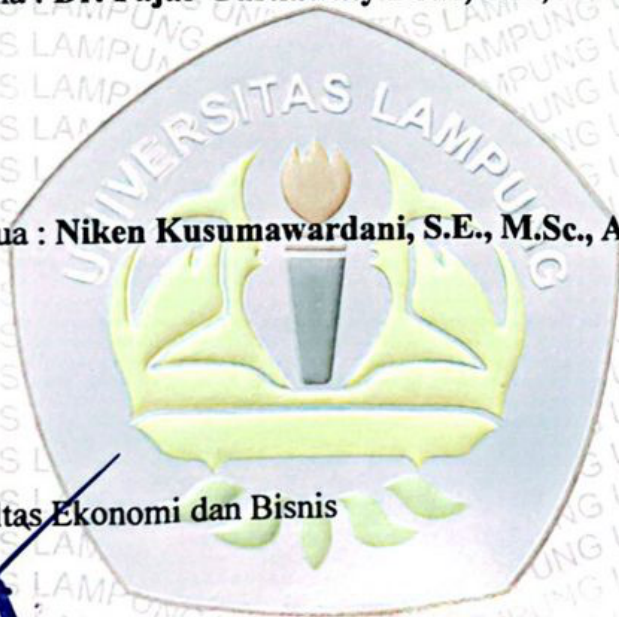
Ketua : Prof. Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt.



Penguji Utama : Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA.



Penguji Kedua : Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Akt.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si
NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 20 November 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Chairunissa Fiater

NPM : 2011031090

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Regulasi dan *External Assurance Statements* Terhadap *Corporate Sustainability Reporting* (Studi Implementasi SEOJK No. 16 Tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI))” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 03 Desember 2024



Tiara Chairunissa Fiater

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bogor, pada tanggal 04 November 2000. Sebagai anak kedua dari empat bersaudara, buah hati pasangan Bapak Hasyim Fiater dan ibu Yuni Willyanti. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Sholahuddin 2 pada tahun 2003, Kemudian pendidikan dasar di SD Negeri Polisi 1 Kota Bogor hingga tahun 2012.

Lalu melanjutkan, pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 7 Kota Bogor hingga tahun 2015 dan sekolah menengah atas di SMA Plus Bina Bangsa Sejahtera Kota Bogor hingga tahun 2018. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2022 melalui jalur reguler. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi sebagai anggota aktif Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKTA) periode 2018-2021. Dalam berorganisasi, penulis pernah diamanahkan sebagai Kepala Biro kesekretariatan Himakta FEB Unila periode 2019-2020. Penulis juga aktif di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM- F), sebagai anggota *Economic English Club* (EEC) FEB Unila periode 2018-2021.

MOTTO

“Jika kita bersyukur, hati akan terasa sejuk, lapang, dan tenang.”

(QS Ibrahim: 7)

“Luck is what happens when preparation meets opportunity”

(Seneca)

“Believe that tomorrow will be better than today”

(Anonymous)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbilamin

Teriring rasa syukur kepada Allah SWT atas segala kelancaran, keberkahan dan karunia-Nya, karya ini ku persembahkan kepada:

Kedua orangtuaku tercinta, Ayahanda Ir. Hasyim Fiater, S.T., M.M. dan Ibunda Bd. Yuni Willyanti, S.Keb., M.Keb. Terima kasih telah memberikan cinta dan kasih sayang, serta dukungan, kekuatan dalam segala kondisi dan doa yang tiada henti untuk kesuksesan dan kebahagiaanku.

Abangku terkasih, Yoga Pratama Fiater, S.Ikom.

Terimakasih selalu percaya, mendukung dan turut mendoakan perjalanan saya.

Kedua adikku tersayang, Atthiya Zahira Fiater dan Alfareezel Kenzie Fiater.

Terima kasih atas segala keceriaan, canda tawa, motivasi, dukungan, perhatian, dan kasih sayang yang telah diberikan.

Seluruh orang-orang terdekat dibalik layar,teman-teman seperjuangan.

Terima kasih untuk semua dukungan, doa, semangat, waktu dan motivasi dikala suka maupun duka.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung.

SANWACANA

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Regulasi dan *External Assurance Statements* terhadap *Corporate Sustainability Reporting* (Studi Implementasi SEOJK No.16 Tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Retno Yuni Nur Susilowati, S.E., M.Sc., Akt. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Prof. Susi Sarumpaet, S.E., M.B.A., Ph.D., Akt. selaku Dosen Pembimbing atas waktu, perhatian, bimbingan, saran, nasihat dan pengalaman yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak Ibu.

5. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Penguji Utama yang telah memberikan bantuan, kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini.
6. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Akt. selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan bantuan, kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini.
7. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Akt., CA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan dan nasihat kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, bantuan, dan pelayanan terbaik selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
9. Kedua orang tuaku; Ayahanda Ir. Hasyim Fiater, S.T., M.M. dan Ibunda Bd. Yuni Willyanti, S.Tr. Keb., M. Keb. untuk segala bentuk dukungan, didikan, dan perjuangannya secara materil maupun imateril demi kesuksesan dan keberhasilanku. Terimakasih untuk doa dan motivasi yang tak henti-hentinya selama ini.
10. Kakakku terkasih, Yoga Pratama Fiater, S.Ikom. yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
11. Kedua Adikku; Atthiya Zahira Fiater dan Alfareezel Kenzie Fiater. Terima kasih untuk semua keceriaan ,motivasi, dukungan dan bantuannya.

12. Keluarga KKN Cimarias 2023, Dea, Patricia, Dian dan Inayah, terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman berharganya serta doanya untuk selalu mendukung tanpa henti dan tanpa bosan.
13. Seluruh keluarga besar tersayang, terima kasih atas bantuannya selama ini yang tidak ternilai, semoga kita semua selalu rukun dan bahagia selamanya.
14. Mohammad Angga Saputra, terima kasih atas segala dukungan tiada henti serta waktu yang telah dikeluarkan dalam proses penyusunan skripsi, terima kasih sudah menjadi saksi bisu dibalik layar semua perjuangan suka dan duka.
15. Sri, Ria, Ginta, Jihan, Yunita, Nesa, dan teman-teman seperjuangan Akuntansi 2020 yang tidak dapat disebut satu persatu. Terimakasih untuk kebersamaannya dan pengalaman berharganya.
16. Tim *Travelling*, Hani dan Adel. Terima kasih atas semua canda tawa, serta dukungan mental untuk menyelesaikan semua ini, terima kasih
17. Sahabat Imbuku Vezhia Sheiscatamya; walaupun jarang bertemu, terima kasih selalu ada dan selalu memberi semangat.
18. Mas Edi, Mas Doni dan mba Sella yang selalu membantu administrasi pemberkasan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
19. Grup Rumpi Terpercaya; Irna, Icha, dan Sheila. Terimakasih untuk warna-warni duniaku, waktu dan momen yang berharga, dukungan dalam kondisi dan keadaan apapun, serta canda dan tawa selama ini. Sukses selalu buat kita semua.
20. Keluarga Akuntansi 2020. Terimakasih atas kebersamaan dan canda tawa selama masa kuliah. Semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga selamanya.

21. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
Terimakasih untuk segala pembelajaran dan bantuan yang diberikan kepada penulis.

22. Almamater Tercinta, Universitas Lampung

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga ilmu dan pengalaman yang di dapat akan dibayarkan oleh Allah SWT. Demikianlah, skripsi ini semoga dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 03 Desember 2024
Penulis,

Tiara Chairunissa Fiater

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI.....	I
DAFTAR TABEL.....	IV
DAFTAR GAMBAR.....	V
DAFTAR LAMPIRAN	VI
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	6
II. TINJUAN PUSTAKA.....	8
2.1 LANDASAN TEORI	8
2.1.1 Teori Stakeholder	8
2.1.2 Corporate Sustainability Report (CSR).....	9
2.1.3 Regulasi.....	11
2.1.3.1 Pengertian Regulasi.....	11
2.1.4 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK).....	12
2.1.5 External Assurance Statements	17
2.1.6 Assurance Standards	18
2.1.7 Ukuran Perusahaan (Firm Size)	20
2.2 PENGEMBANGAN HIPOTESIS	21
2.2.1 Pengaruh Regulasi Terhadap Corporate Sustainability Reporting....	21

2.2.2	Pengaruh External Assurance Statements Terhadap Corporate Sustainability Reporting.....	22
2.3	KERANGKA PENELITIAN.....	23
2.4	PENELITIAN TERDAHULU	23
III.	METODE PENELITIAN	30
3.1	POPULASI DAN SAMPEL PENELTIAN	30
3.1.1	Populasi.....	30
3.1.2	Sampel.....	30
3.2	JENIS DAN SUMBER DATA	32
3.3	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	33
3.3.1	Variabel Terikat (Y).....	34
3.3.2	Variabel Bebas (X_1)	35
3.3.3	Variabel Bebas (X_2)	35
3.3.4	Variabel kontrol (X_3).....	36
3.4	ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA	37
3.5	METODE ANALISIS DATA.....	38
3.6	STATISTIK DESKRIPTIF	38
3.7	UJI ASUMSI KLASIK	38
3.7.1	Uji Normalitas.....	39
3.7.2	Uji Multikolinieritas.....	39
3.7.3	Metode Pearson Correlation.....	40
3.7.4	Uji Heteroskedasitas.....	40
3.7.5	Uji Autokorelasi	40
3.8	UJI HIPOTESIS	41
3.8.1	Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)	41
3.8.2	Uji T	41
3.8.3	Uji Kelayakan Model (Goodness Of Fit).....	42
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	43
4.2	HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF.....	43
4.3	HASIL UJI ASUMSI KLASIK.....	46

4.3.1 Uji Normalitas (Kolmogrov-Smirnov Test).....	46
4.3.2 Uji multikolinieritas	47
4.3.3 Uji Pearson Correlation.....	48
4.3.4 Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)	52
4.3.5 Uji Autokorelasi	53
4.4 HASIL UJI HIPOTESIS.....	53
4.4.1 METODE WILD BOOTSTRAP	53
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2).....	55
4.4.3 Uji F atau Uji Kelayakan Model (Goodness Of Fit).....	56
4.4.4 Wild Bootstrapping T- Statistic	56
4.5 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	57
4.5.1 Pengaruh Regulasi Terhadap Corporate Sustainability Reporting.....	57
4.5.2 Pengaruh External Assurance Statements Terhadap Corporate Sustainability Reporting.....	59
4.5.3 Pengaruh Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan (Firm Size) Terhadap Corporate Sustainability Reporting.....	61
V. PENUTUP.....	64
5.1 KESIMPULAN	64
5.2 KETERBATASAN PENELITIAN	65
5.3 SARAN.....	66
5.4 KONTRIBUSI PENELITIAN	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Indikator SEOJK No.16 Tahun 2021	14
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Jumlah Perusahaan Manufaktur	31
Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel Perusahaan Menggunakan Rumus Proporsi	31
Tabel 3. 3 Hasil Pemilihan Sampel	32
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 3. 5 Isi dari External Assurance Statements berdasarkan AA1000AS Standard	36
Tabel 3. 6 Derajat Hubungan Pearson.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test.....	47
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas	48
Tabel 4. 4 Hasil Metode Pearson Correlation	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin- Watson).....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi dengan metode Wild Bootstrapping (Adjusted R2).....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji F dengan metode Wild Bootstrapping.....	56
Tabel 4. 9 Hasil Wild bootstrapping T- Statistic.....	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Tingkat Pelaporan Keberlanjutan di 5 Negara Asia.....	2
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. OJK Sustainability Reporting Standards and Requirements (SEOJK No. 16/2021)	2
Lampiran 2. Tabulasi Data Sampel Penelitian Tahun 2020 dan 2022	6
Lampiran 3. Daftar Perusahaan yang Terpilih menjadi Sampel Penelitian	21
Lampiran 4. Statistik Deskriptif.....	26
Lampiran 5. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnoff.....	26
Lampiran 6. Uji Multikolonieritas	26
Lampiran 7. Metode Pearson Correlation	27
Lampiran 8. Uji Heterokedastisitas (Uji Gletser)	27
Lampiran 9. Uji Autokorelasi (Durbin- Watson).....	27
Lampiran 10. Koefisien Determinasi dengan Metode Wild Bootstraping (Adjusted R ²).....	28
Lampiran 11. Uji Kelayakan Model atau Uji F dengan Metode Wild Bootstrapping	28
Lampiran 12. Wild Bootstrapping t- statistic.....	28

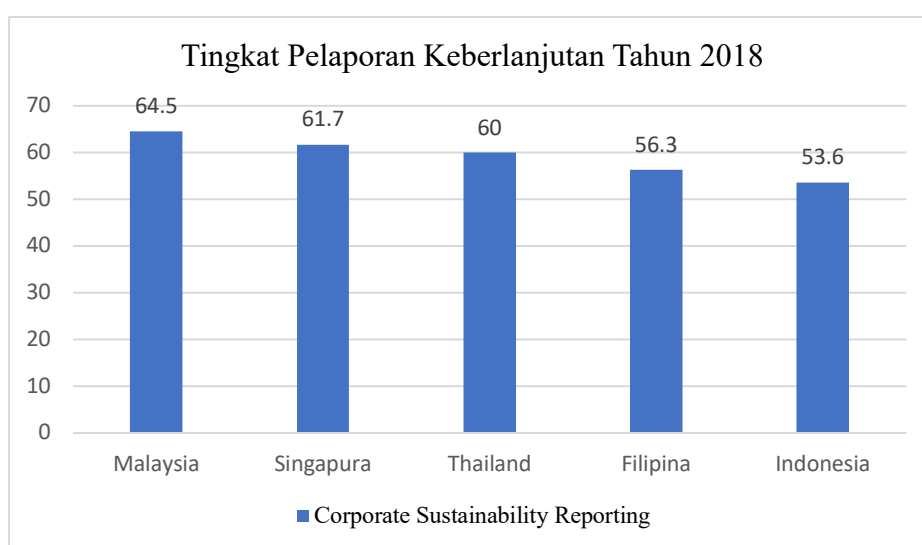
I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, sektor manufaktur juga semakin berkembang. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan yang banyak melibatkan lingkungan dan juga sosial. Perusahaan manufaktur juga masuk dalam perusahaan *high profile* yaitu perusahaan yang memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap lingkungan, resiko politik yang tinggi dan juga adanya persaingan yang tinggi sesama perusahaan manufaktur, dengan kata lain perusahaan manufaktur dengan *level high profile* memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat menimbulkan dampak kerusakan lingkungan dan juga dampak sosial perusahaan (Aurelya & Syofyan, 2023). Seperti kasus pada PT. Tri Megah Bangun Persada Tbk. (NCKL) yang dimana operasi perusahaannya telah merusak sumber mata air, pesisir laut Halmahera Selatan dan ruang hidup sosial. PT. Trimegah Bangun Persada Tbk. (NCKL) telah meluluhlantakkan wilayah daratan/lahan perkebunan warga, mencemari sumber air, air sungai, dan air laut, mencemari udara akibat debu dan polusi yang berdampak pada kesehatan warga, hingga memicu konflik sosial akibat intimidasi dan kekerasan berulang terhadap warga yang mempertahankan tanah-ruang hidupnya (Gema, 2023). PT Trimegah Bangun Persada dan perusahaan milik Harita Group lainnya di kawasan ini juga membuang limbah ke sungai dan mengalir ke laut. Hal ini menyebabkan pesisir dan laut berubah warna menjadi keruh kecoklatan. Ekosistem laut di Pulau Obi rusak akibat pipa limbah yang mengarah ke laut. Ikan-ikan yang selama ini dikonsumsi warga pun tercemar logam berat (Gema, 2023). Sehingga, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang diharapkan dalam undang-

undang melampirkan ataupun mengungkapkan laporan pertanggungjawaban selain laporan keuangan. Laporan keberlanjutan merupakan bentuk laporan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam rangka untuk mengungkapkan (*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik secara akuntabel. Namun pada faktanya tingkat pelaporan keberlanjutan di Indonesia masih rendah.

Gambar 1. 1 Tingkat Pelaporan Keberlanjutan di 5 Negara Asia



Sumber: Ismail et al., (2022)

Sesuai dengan data diatas, penerapan *corporate sustainability report* di asia khususnya Indonesia masih tergolong rendah, yaitu 53,6% dilanjut dengan tingkat pelaporan tertinggi yaitu malaysia 64,5%, diikuti oleh Singapura 61,7%, Thailand 60%, Filipina 56,3% (Ismail et al., 2022). Hal ini dapat disebabkan karena belum berjalannya regulasi POJK Nomor 51 / POJK.03/2017 yang mewajibkan perusahaan tercatat untuk mengembangkan dan mempublikasikan rencana keberlanjutan melalui POJK Nomor 51 / POJK.03/2017 secara maksimal (Deyas et al., 2015);(OJK, 2021). Sehingga, pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tersebut, lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik diwajibkan untuk melaporkan laporan berkelanjutan secara bertahap mulai dari 1 Januari 2019. Tujuan

penerbitan aturan tersebut adalah untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif pada perekonomian nasional dengan mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup (OJK, 2017). Sejak berlakunya POJK 51/2017, terdapat 67 perusahaan publik yang menerbitkan laporan keberlanjutan perusahaan atau sekitar 10% dari total perusahaan yang terdaftar di BEI. Namun, tidak semua laporan memenuhi kriteria yang diatur oleh OJK. Hanya 55% dari total laporan keberlanjutan yang diterbitkan memenuhi 80% kriteria POJK 51/2017 (Kariman et al., 2023)

Menangani hal tersebut, pada pertengahan tahun 2021, OJK mengeluarkan Surat Edaran Nomor 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021) tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik. Dimana, salah satu isi penting dari surat edaran tersebut adalah terkait Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk Emiten dan Perusahaan Publik. Surat Edaran tersebut berlaku untuk penyusunan Laporan Tahunan 2021 yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022. Dalam pedoman teknis tersebut, OJK menentukan standar minimal sebanyak 50 item yang harus dipenuhi dalam laporan keberlanjutan perusahaan, dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dengan terbitnya regulasi ini pada *corporate sustainability report* dipercayai dapat membantu perusahaan meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, meningkatkan *competitive advantage* perusahaan, meningkatkan akses perusahaan pada modal dan pasar, dan membantu mengurangi risiko (PWC, 2023). Selain itu, diperlukan *sustainability report* yang tidak hanya memuat informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas lingkungan dan sosial yang memungkinkan perusahaan untuk bertumbuh secara berkesinambungan (Elkington, 1998). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Wahyuningsih & Meiranto (2021) yang menyatakan bahwa regulasi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun berbeda pandangan dengan yang diungkapkan oleh (Basuki & Patrioty, 2017)

yang menyatakan bahwa regulasi pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Disamping mempublikasikan laporan keberlanjutan yang bersifat *mandatory* yang diatur dalam SEOJK No.16 Tahun 2021, tren pelaporan keberlanjutan yang berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir tidak dibarengi dengan peningkatan kredibilitas dan akurasi informasi, karena kurangnya konsistensi dan kelengkapan laporan keberlanjutan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Heriyati (2022), penggunaan *external assurance statements* atas laporan keberlanjutan di Indonesia masih tergolong rendah sebanyak 43 perusahaan atau 17,77% pada sektor pertambangan dan keuangan pada tahun 2014-2018. Hal ini dapat mengindikasikan kurangnya kesadaran perusahaan dalam menggunakan *external assurance statements* pada pelaporan keberlanjutan perusahaannya. Dalam hal ini, mereka menganggap bahwa kesesuaian informasi yang diungkapkan dengan pedoman sudah cukup memadai daripada mencari *external assurance* (Heriyati, 2022).

Rendahnya penggunaan *external assurance statements* di Indonesia juga dikarenakan pada SEOJK No.16 Tahun 2021 penggunaan *external assurance statements* belum bersifat *mandatory*, alasan inilah menyebabkan perusahaan di Indonesia enggan mengeluarkan laporan keberlanjutan yang diverifikasi oleh jasa *external assurance*, meskipun penggunaan *external assurance statements* penting untuk dapat menjamin akurasi informasi keberlanjutan pada *corporate sustainability reporting*. *External assurance statements* juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan pada hasil evaluasi dari laporan keberlanjutan. Dengan demikian, *external assurance statements* cenderung digunakan untuk memberikan kepercayaan yang lebih besar dalam keakuratan informasi yang dilaporkan (Lestari, 2022). Dengan demikian, *external assurance statements* pada perusahaan manufaktur di Indonesia sangat penting untuk dapat menjamin *sustainability report* nya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Braam et al., (2016) yang menyatakan bahwa pernyataan *external assurance* berpengaruh signifikan terhadap *Corporate*

Sustainability Reporting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas dan keandalan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan.

Tinggi rendahnya *corporate sustainability report* dan *external assurance statements* pada perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Madona & Khafid (2020) bahwa semakin besar ukuran perusahaan, akan semakin dipandang oleh *stakeholder*, maka dari itu perusahaan membutuhkan upaya yang lebih besar untuk memperoleh kepercayaan *stakeholder*. Semakin besar perusahaan, maka semakin besar tanggung jawab dan luas pelaporan *sustainability* dan *external assurance statement* yang dikemukakan. Sehingga, para *stakeholder* tentunya mempertimbangkan keputusan investasi dan kepercayaannya melalui ukuran perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh regulasi, *external assurance statements* terhadap *corporate sustainability reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol pada implementasi SEOJK No. 16 Tahun 2021 pada perusahaan manufaktur tahun 2020 dan 2022. Penelitian ini penting untuk diteliti karena penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk memperdalam penelitian selanjutnya, dan bahan informasi bagi pihak manajemen perusahaan dan pemilik modal yang ingin berinvestasi dan dapat menjadi pertimbangan untuk perusahaan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil apabila di masa yang akan datang. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pertama, tahun pengamatan penelitian yang digunakan. Kedua, sampel penelitian yang berfokus pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Ketiga, variabel penelitian menggunakan regulasi terbaru yaitu SEOJK No.16/2021, *external assurance statements*, dan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel kontrol. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Regulasi dan *External Assurance Statements* Terhadap *Corporate Sustainability Reporting* (Studi Implementasi SEOJK No. 16 Tahun 2021 di Bursa Efek Indonesia (BEI))”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Regulasi SEOJK No.16 Tahun 2021 berpengaruh terhadap *Corporate Sustainability Reporting (CSR)*?
2. Apakah *External Assurance Statements* berpengaruh terhadap *Corporate Sustainability Reporting (CSR)* pada Implementasi SEOJK No. 16 Tahun 2021?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Sustainability Reporting (CSR)* pada Implementasi SEOJK No. 16 Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Regulasi SEOJK No. 16 Tahun 2021 terhadap *Corporate Sustainability Reporting (CSR)*.
2. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *External Assurance Statements* terhadap *Corporate Sustainability Reporting (CSR)* pada Implementasi SEOJK No. 16 Tahun 2021.
3. Untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Sustainability Reporting (CSR)* pada Implementasi SEOJK No. 16 Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Hal terpenting dalam suatu penelitian adalah yang dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan sebuah keputusan setelah mendapat informasi dari penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dalam memeriksa dan menilai

pengaruh Regulasi, *External Assurance Statements*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Sustainability Reporting (CSR)* baik kinerja ekonomi, sosial, maupun lingkungannya melalui teori – teori yang berlaku.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Praktisi

Sebagai bahan informasi bagi pihak manajemen perusahaan dan pemilik modal yang ingin berinvestasi dan dapat menjadi pertimbangan untuk perusahaan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang.

b. Bagi Akademisi

Dapat dijadikan tambahan referensi sehingga dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut.

II. TINJUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* menurut Edward (1984) menjelaskan bahwa perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan wajib memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan atau *stakeholdernya*. Teori *stakeholder* menggambarkan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam memaksimalkan keuntungan bagi pemilik dan investor yang dapat disebut sebagai *shareholders* melainkan juga bertanggung jawab dalam memberikan manfaat bagi masyarakat, lingkungan sosial dan pemerintah. Salah satu strategi perusahaan untuk menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan adalah dengan mengungkapkan *sustainable reporting* yang menginformasikan tentang kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan (Made Endiana & Ayu Suryandari, 2021).

Teori ini sejalan dengan variabel yang digunakan yaitu Regulasi, *External Assurance Statements*, dan *Corporate Sustainability Reporting*, dimana Regulasi SEOJK No. 16/ 2021 menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dalam *Corporate Sustainability Reporting*. *Corporate Sustainability Report* yang mengungkapkan *External Assurance Statements* lebih lengkap terlihat lebih dapat diandalkan dan berkualitas untuk pengambilan keputusan perusahaan dan *stakeholder* dibanding yang tidak diungkapkan. Perusahaan

menyatakan *external assurance* untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan *stakeholder* (Trihatmoko et al., 2020). Selain itu, teori ini juga relevan dengan penggunaan *Corporate Sustainability Reporting* karena teori ini menekankan pentingnya perusahaan mempertimbangkan kepentingan semua pihak yang terkait dengan operasionalnya, termasuk pihak internal dan eksternal. *Corporate Sustainability Reporting* dapat memberikan informasi yang lebih transparan dan akuntabel tentang kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta bagaimana perusahaan berkontribusi pada keberlanjutan masyarakat dan lingkungan (Darmawan & Sudana, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *stakeholder theory* mengasumsikan perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan wajib memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan atau *stakeholdernya* dimana dalam menjalankan aktivitas operasionalnya perusahaan akan berusaha mendapatkan dukungan dari para *stakeholder*.

2.1.2 Corporate Sustainability Report (CSR)

Corporate sustainability berdasarkan Hart & Milstein (2003) mendefinisikan *corporate sustainability* sebagai kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara bersamaan.

Menurut Daub (2007) menyatakan bahwa *Sustainability Reporting* adalah laporan yang berisi informasi kualitatif dan kuantitatif tentang sejauh mana perusahaan telah berhasil meningkatkan efektivitas dan efisiensi ekonomi, lingkungan, dan sosial pada periode pelaporan untuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, *sustainability reporting* didefinisikan juga sebagai serangkaian aktivitas perusahaan yang mendemonstrasikan inklusivitas dari isu sosial dan lingkungan dalam aktivitas bisnis sebuah perusahaan dan interaksi dengan *stakeholders* (Hahn

et al., 2014). Adapun tujuan dari adanya *sustainability reporting* untuk mencapai tujuan pengembangan berkelanjutan (Gunarsih & Ismawati, 2018). *Corporate Sustainability report* merupakan laporan yang bersifat wajib atau mandatory bagi perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial, ekonomi, dan lingkungan hal ini berdasarkan peraturan yang dikeluarkan OJK pada POJK No. 51/SEOJK.04/2017 dan peraturan baru pada SEOJK No. 16 Tahun 2021. Praktek pelaporan aktivitas sosial, ekonomi, dan lingkungan yang diungkapkan dalam *sustainability report* membutuhkan pedoman. Pedoman yang digunakan saat ini adalah SEOJK No. 16 Tahun 2021.

Sustainability report dapat menjadi cerminan bagi perusahaan mengelola risikonya dan dapat digunakan sebagai stimulasi pemikiran dan kinerja kepemimpinan yang didukung oleh semangat persaingan. *Sustainability report* dapat mengembangkan serta memfasilitasi penerapan sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial. *Sustainability report* cenderung menggambarkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemangku kepentingan untuk jangka panjang. *Sustainability report* membantu membangun minat pemangku kepentingan dengan visi jangka panjang dan membantu menunjukkan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan terkait dengan masalah sosial dan lingkungan.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Sustainability Report* adalah laporan yang berisi informasi kualitatif dan kuantitatif yang melaporkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan.

2.1.2.1 Manfaat *Corporate Sustainability Report*

Menurut Montiel (2008) manfaat yang didapat dari *sustainability report* antara lain:

1. Pengungkapan *sustainability report* memberi informasi kepada *stakeholder* (pemegang saham, anggota komunitas lokal, pemerintah) dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi.
2. *Sustainability report* membantu meningkatnya reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan keandalan, kepercayaan dan loyalitas pemangku kepentingan dalam jangka Panjang.

Pedoman yang digunakan saat ini adalah SEOJK No. 16 Tahun 2021. SEOJK No. 16 Tahun 2021 mengembangkan pendekatan pelaporan standar untuk menanggapi permintaan informasi yang terkandung dalam *Corporate Sustainability Report* yang akan menguntungkan pelaporan perusahaan dan mereka yang menggunakan informasi pelaporan tersebut.

2.1.3 Regulasi

2.1.3.1 Pengertian Regulasi

Regulasi merupakan suatu kerangka kerja dan pedoman yang digunakan oleh organisasi untuk mengatur perilaku individu/ kelompok dalam masyarakat, baik bidang pemerintahan maupun bisnis (Robert & Martin, 1999). Tujuan utama dari regulasi ini adalah untuk menjaga stabilitas dan kesehatan sistem keuangan, melindungi konsumen, dan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional perusahaan (OJK, 2021). Selain itu, menurut Robert & Martin (1999) regulasi juga dapat digunakan dalam arti yang berbeda, yaitu :

1. Sebagai seperangkat perintah khusus
Dimana regulasi melibatkan pengundangan seperangkat aturan yang mengikat untuk diterapkan oleh suatu badan yang dikhususkan untuk sebuah tujuan.
2. Sebagai pengaruh negara

Dimana regulasi memiliki pengertian yang lebih luas dan mencakup semua tindakan negara yang dirancang untuk mempengaruhi perilaku bisnis atau masyarakat.

3. Sebagai semua bentuk pengaruh sosial atau ekonomi

Dimana semua mekanisme yang mempengaruhi perilaku, baik yang berbasis negara maupun dari sumber lain.

2.1.4 Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)

2.1.4.1 Pengertian Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK)

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) adalah surat edaran yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia dan mencakup berbagai pedoman dan kerangka kerja peraturan yang terkait dengan jasa keuangan, seperti dana pensiun, anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pelaporan keberlanjutan perusahaan (OJK, 2021). Menurut Kariman et al., (2023) Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK) merupakan ketentuan pengganti yang mencabut keberlakuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penerbitan SEOJK ini adalah untuk:

1. Untuk menyesuaikan konsep pengaturan mengenai pengungkapan informasi dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mengakomodir substansi isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud dalam 16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Dalam rangka menyempurnakan ketentuan mengenai pengungkapan informasi dalam Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai kriteria *Asean Corporate Governance Scorecards* (ACGS).

Menurut OJK (2021) SEOJK No. 16 Tahun 2021 juga mengatur antara lain mengenai:

- a. Isi Laporan Tahunan paling sedikit memuat:
 - ikhtisar data keuangan penting
 - informasi saham (jika ada)
 - laporan Direksi
 - laporan Dewan Komisaris
 - profil Emiten atau Perusahaan Publik
 - analisis dan pembahasan manajemen
 - tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik
 - tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik
 - laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
 - surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.
- b. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:
 - penjelasan strategi keberlanjutan
 - ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup)
 - profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik
 - penjelasan Direksi
 - tata kelola keberlanjutan
 - kinerja keberlanjutan
 - verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)
 - lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca (jika ada)

- tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Tabel 2. 1 Indikator SEOJK No.16 Tahun 2021

<i>OJK Sustainability Reporting</i>	Indikator	
SEOJK No. 16/2021		
<i>Corporate sustainability strategy</i>	A.1	Penjelasan mengenai strategi keberlanjutan
<i>Summary of sustainability performance</i>	B.1	Aspek Ekonomi
	B.2	Aspek Lingkungan
	B.3	Aspek Sosial
<i>Summary of company profile</i>	C.1	Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan
	C.2	Alamat Perusahaan
	C.3	Skala bisnis
	C.4	Produk, layanan, dan aktivitas bisnis yang dilakukan
	C.5	Keanggotaan asosiasi
	C.6	Perubahan signifikan pada perusahaan
<i>Letter from Board/Director(s)</i>	D.1	Surat dari Dewan Direksi/Direktur
<i>Sustainability governance</i>	E.1	Tanggung jawab atas pelaksanaan operasi/keuangan yang berkelanjutan
	E.2	Pengembangan kompetensi yang berkaitan dengan keuangan/operasi yang berkelanjutan
	E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan/operasi yang berkelanjutan
	E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan
	E.5	Isu-isu terkait implementasi keuangan/operasi yang berkelanjutan

<i>Sustainability Performance</i>	F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
<i>Economic Performance</i>		
	F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
	F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
<i>Environmental Performance</i>		
	F.4	Biaya Lingkungan Hidup
<i>Material Aspect</i>		
	F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
<i>Energy Aspect</i>		
	F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
	F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan
<i>Water Aspect</i>		
	F.8	Penggunaan Air
<i>Biodiversity Aspect</i>		
	F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati
	F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati
<i>Emissions Aspect</i>		
	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan
<i>Waste and Effluents Aspect</i>		
	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen
	F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)
<i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>		
	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan
<i>Social Performance</i>		
	F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen
<i>Employment Aspect</i>		
	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa
	F.20	Upah Minimum Regional
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai
<i>Community Aspect</i>		
	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar
	F.24	Pengaduan Masyarakat
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
<i>Responsibility for Sustainable Product/ Service Development</i>		
	F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan

	F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan
	F.28	Dampak Produk/Jasa
	F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
	F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
<i>Others</i>		
	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)
	G.2	Lembar Umpan Balik
	G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai SEOJK No.16/2021 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Sumber: OJK (2021)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa regulasi SEOJK No.16 Tahun 2021 merupakan suatu bentuk kegiatan pemerintah yang berkelanjutan dan terfokus yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Indonesia dan mencakup berbagai pedoman dan kerangka kerja peraturan yang terkait dengan jasa keuangan, seperti dana pensiun, anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pelaporan keberlanjutan perusahaan untuk menjaga stabilitas dan kesehatan sistem keuangan, melindungi konsumen, dan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional perusahaan.

2.1.5 External Assurance Statements

External Assurance adalah jenis jasa profesional independen yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan, akurasi, dan kepercayaan informasi yang

diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Jasa ini biasanya disediakan oleh penyedia jasa yang tersertifikasi atau disewa dengan keahlian dan kompetensi dalam proses manajemen keberlanjutan dan pengungkapan (Cicchello, Fell, Kazemikhasragh, & Monferrà, 2021). Organisasi pelapor mencari jaminan eksternal dari penyedia jaminan berlisensi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keberlanjutan mereka. Pemerolehan jaminan eksternal yang kuat akan meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas, keandalan, dan keakuratan data keberlanjutan organisasi. Proses *external assurance* juga membantu organisasi untuk meningkatkan proses pelaporan, manajemen data, dan akuntabilitas mereka yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Selain itu, menurut Harymawan et al., (2020) *external assurance statements* mengacu pada proses di mana pihak ketiga yang independen, seperti auditor atau konsultan, memverifikasi dan memvalidasi data dan pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Proses ini sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas dan keandalan laporan keberlanjutan, memastikan bahwa informasi yang diberikan akurat dan bebas dari kesalahan atau salah saji yang material.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *external assurance statements* adalah proses di mana jasa profesional independen, memverifikasi dan memvalidasi data dan pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan untuk meningkatkan ketahanan, akurasi, dan kepercayaan informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan.

2.1.6 Assurance Standards

Terdapat standar dan kerangka kerja untuk meng-*assure non financial/sustainability disclosures*. Standar internasional yang paling dikenal secara internasional adalah AA1000AS (AccountAbility, 2020).

2.1.6.1 AA 1000 Assurance Standards v3 (AA1000AS v3)

AA1000AS v3 adalah standar yang dikembangkan oleh *AccountAbility* yang merupakan sebuah layanan konsultasi untuk *external assurance* dari implementasi dari *AA1000AS Principles* (*AccountAbility*, 2020). Penekanan standar ini adalah apakah organisasi dan *sustainability reporting* menanggapi kekhawatiran *stakeholder*. AA1000AS v3 dirancang untuk menjadi tolok ukur terdepan secara global untuk asuransi eksternal atas kepatuhan organisasi terhadap tujuan dan prinsip-prinsip keberlanjutan yang telah ditetapkan. Standar ini memberikan panduan penting mengenai metode dan proses yang harus digunakan oleh penyedia jasa *external assurance* yang independen untuk memaksimalkan kredibilitas temuan mereka saat menilai pengungkapan organisasi mengenai kinerja keberlanjutan dan informasi, proses, dan sistem terkait keberlanjutan yang mendasarinya, serta untuk menerbitkan temuan tersebut dalam *external assurance statement* (*AccountAbility*, 2020). Menurut (*AccountAbility*, 2020) konten *Minimal Assurance Statement Standard* AA1000AS yaitu:

1. Pengguna yang dituju dari *assurance statement*;
2. Tanggung jawab yang diberikan dari perusahaan pelapor dan *assurance provider*;
3. Standar *assurance* yang digunakan, termasuk referensi ke AA1000AS (2008);
4. Deskripsi atas ruang lingkup, termasuk jenis dari *assurance* yang diberikan;
5. Deskripsi dari cakupan pengungkapan;
6. Deskripsi metodologi;
7. Keterbatasan;
8. Referensi atas kriteria yang digunakan;
9. Pernyataan *level assurance*;
10. Temuan dan kesimpulan mengenai kepatuhan terhadap prinsip-prinsip AA1000AS berkaitan dengan hal inklusivitas, materialitas, dan ketanggapan;

11. Temuan beserta kesimpulan tentang reabilitas dari informasi kinerja yang telah ditentukan;
12. Observasi dan/atas rekomendasi;
13. Catatan tentang kompetensi dan independensi dari *assurance provider*;
14. Nama dari *assurance provider*, tanggal dan tempat

2.1.7 Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut Brigham & Houston (2019) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan total pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Sedangkan menurut Rudangga & Sudiarta (2016) ukuran perusahaan (*size*) ialah skala pengklasifikasian perusahaan berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang digambarkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan. Sedangkan menurut Khatri & Kjærland (2023) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset.

Semakin besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Besarnya perusahaan dapat mempengaruhi luasnya *corporate sustainability reporting*. Menurut (Rudangga & Sudiarta, 2016) hal tersebut dikarenakan perusahaan yang memiliki total aset lebih besar akan lebih mampu membiayai penyediaan informasi terkait pertanggungjawaban ekonomi, sosial, dan lingkungannya dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset lebih kecil.

Sejalan dengan teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan bukan hanya beroperasi untuk kepentingan pemiliknya, tetapi juga harus memberikan manfaat bagi para *stakeholder* yang terkait dengan perusahaan. Dalam konteks ukuran perusahaan, teori ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak *stakeholder* yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh keberadaan perusahaan. Oleh karena

itu, perusahaan yang lebih besar memiliki lebih banyak kepentingan yang harus dipenuhi, termasuk tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi keputusan *stakeholder* terhadap perusahaan.

Dalam penelitian ini total aset ditransformasikan dalam bentuk logaritma dengan tujuan untuk menyamakan dengan variabel lain, karena nilai total aset perusahaan relatif lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian ini.

2.2 Pengembangan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Regulasi Terhadap *Corporate Sustainability Reporting*

Regulasi merupakan suatu kerangka kerja dan pedoman yang digunakan oleh organisasi untuk mengatur perilaku individu/ kelompok dalam masyarakat, baik bidang pemerintahan maupun bisnis (Robert & Martin, 1999). Suatu korporasi atau organisasi perlu mendapatkan dorongan yang bersifat *mandatory* melalui regulasi pemerintah untuk dapat membangun korporasi yang berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan dan mengungkapkannya dalam laporan tahunan ataupun *sustainability report* (Wahyuningsih & Meiranto, 2021).

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan regulasi pada pelaporan keberlanjutannya dapat memberikan informasi yang lebih transparan dan akuntabel tentang kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, serta bagaimana perusahaan berkontribusi pada keberlanjutan masyarakat dan lingkungan yang didasarkan pada komitmen untuk menunjukkan kepatuhannya kepada Pemerintah sebagai salah satu pemangku kepentingan utama (Darmawan & Sudana, 2022).

Penelitian mengenai Regulasi terhadap *corporate sustainability report* telah dilakukan sebelumnya. Penelitian Wahyuningsih & Meiranto (2021), Faisal et al. (2020), (Alsayegh et al., 2023), dan (Pantazi, 2024) menyatakan bahwa

pengungkapan *Corporate Sustainability Reporting* meningkat setelah adanya Regulasi Pemerintah. Namun berbeda dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Basuki & Patrioty, 2017) yang menyatakan bahwa regulasi pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Mengacu pada tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan pengembangan hipotesis pertama, yaitu:

H₁: Pengungkapan *Corporate Sustainability Reporting* meningkat setelah adanya Regulasi SEOJK No.16 Tahun 2021.

2.2.2 Pengaruh *External Assurance Statements* Terhadap *Corporate Sustainability Reporting*

External Assurance Statements mengacu pada proses di mana pihak ketiga yang independen, seperti auditor atau konsultan, memverifikasi dan memvalidasi data dan pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (Harymawan et al., 2020). Proses ini sangat penting untuk meningkatkan kredibilitas dan keandalan *corporate sustainability reporting*, memastikan bahwa informasi yang diberikan akurat dan bebas dari kesalahan atau salah saji yang material (Harymawan et al., 2020).

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan yang menyatakan *External Assurance* lebih lengkap terlihat lebih dapat diandalkan dan berkualitas untuk pengambilan keputusan perusahaan dan *stakeholder* dibanding yang tidak menyatakan. Selain itu, perusahaan juga menyatakan *assurance* untuk dapat meningkatkan komunikasi dengan *stakeholder* (Trihatmoko et al., 2020).

Penelitian mengenai *external assurance statements* terhadap *corporate sustainability reporting* (CSR) atau laporan keberlanjutan telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian Braam et al., (2016) pernyataan *external assurance* berpengaruh positif terhadap *Corporate Sustainability Reporting* untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas dan keandalan informasi yang diungkapkan oleh perusahaan.

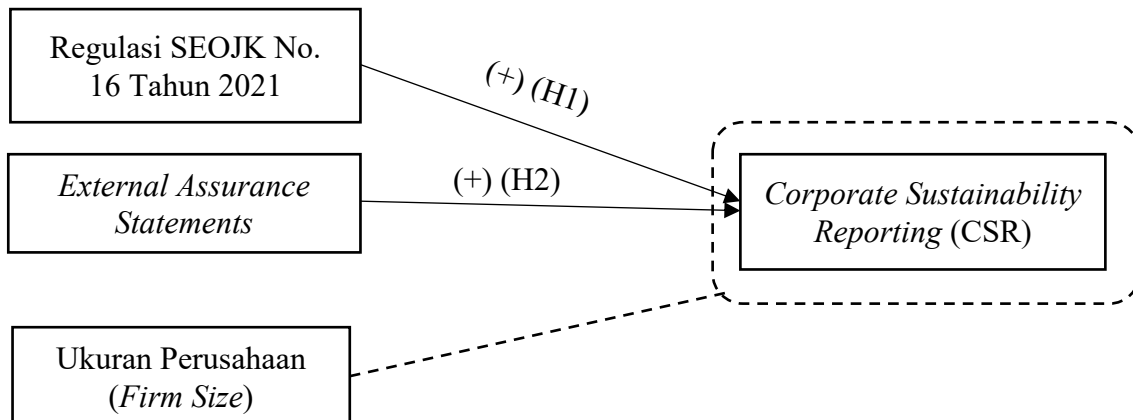
Selain itu menurut Alon & Vidovic (2015) dan Clarkson et al., (2019) menemukan bahwa pernyataan *external assurance* juga berpengaruh terhadap *Corporate Sustainability Reporting*. Sementara itu, menurut Trihatmoko et al., (2020) dan Cho et al., (2014) menemukan bahwa *external assurance statements* tidak berpengaruh terhadap laporan keberlanjutan. Mengacu pada tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dirumuskan pengembangan hipotesis kedua, yaitu:

H₂: *External Assurance Statements* Berpengaruh Terhadap *Corporate Sustainability Reporting*.

2.3 Kerangka Penelitian

Secara grafis, kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat di dalam skema sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



Sumber: Diolah Penulis

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah melakukan penelitian terkait penelitian ini, hasil penelitian dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi terkait dengan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Harymawan et al., (2020)	<i>External assurance on sustainability report disclosure and firm value: Evidence from Indonesia and Malaysia</i>	Regresi <i>ordinary least square</i> (OLS) digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengungkapan jaminan eksternal terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.
2	Natsir & Yusbardini (2020)	<i>The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable</i>	Penelitian ini menggunakan regresi berganda data panel, analisis jalur dan uji sobel.	Ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
				Profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3	Widiastari & Yasa (2018)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Free Cash Flow</i> , dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan	Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan. <i>Free cash flow</i> tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
4	Koseoglu et al., (2021)	<i>Exploring the connections among CSR performance, reporting, and external assurance: Evidence from the hospitality</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan holistik dengan sampel lintas negara. Analisis data panel dengan estimator	Hasil penelitian ini membuktikan adanya hubungan yang terbukti di antara empat dimensi CSR yang dimasukkan ke dalam model studi

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		<i>and tourism industry</i>	<i>Random-Effects.</i>	menunjukkan adanya saling melengkapi di antara indikator-indikator tersebut.
5	Hermawan et al., (2023)	<i>The effect of sustainable manufacturing on environmental performance through government regulation and eco-innovation</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif dan metodologi kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	Manufaktur berkelanjutan memainkan peran penting dalam kinerja dan regulasi lingkungan UKM, dan inovasi lingkungan dapat memoderasinya. Peraturan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan.
6	Cicchiello et al., (2021)	<i>Gender diversity on corporate boards: How Asian and African women contribute on sustainability</i>	Penelitian ini menggunakan model logit berdasarkan sampel 366 perusahaan	keterlibatan penyedia jasa asuransi eksternal secara positif terkait dengan pelaporan keberlanjutan.

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		<i>reporting activity</i>	besar di Asia dan Afrika.	
7	Wahyuningsih & Meiranto (2021)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019)	Analisis data yang dilakukan adalah uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier.	Peraturan pemerintah berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi akuntansi lingkungan.
8	Darmawan & Sudana (2022)	Tekanan <i>Stakeholder</i> dan Ukuran Perusahaan pada <i>Sustainability Report</i>	Dalam penelitian menggunakan metode <i>non probability sampling</i> dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Penelitian menggunakan	Tekanan lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif pada <i>Sustainability Report</i> . Tekanan karyawan dan

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
			analisis linier berganda.	tekanan pemegang saham tidak berpengaruh pada <i>Sustainability Report</i> . Tekanan konsumen berpengaruh negatif pada <i>Sustainability Report</i> .
9	Trihatmoko et al., (2020)	<i>Standalone Report, Assurance Report, GRI Reporting Framework dan Pengungkapan Sustainability Report</i>	Penelitian ini menggunakan <i>dummy</i> . Sampel penelitian ini adalah 145 perusahaan yang dipilih dengan metode <i>purposive sampling</i> .	<i>Standalone report dan assurance report</i> tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
10	Khatri & Kjærland (2023)	<i>Sustainability Reporting Practices and Environmental Performance</i>	Analisis Regresi yang digunakan adalah <i>Ordinary Least Squares (OLS)</i> .	laporan keberlanjutan secara positif terkait dengan kinerja lingkungan,

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
		<i>Amongst Nordic Listed Firms</i>	Sampel penelitian ini adalah 210 perusahaan dari tahun 2002-2020 di Denmark, Finlandia, Norwegia, dan Swedia.	sementara jaminan eksternal tidak signifikan.

Sumber: Diolah Penulis

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah perusahaan manufaktur sektor material dasar dan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian sampel dilakukan dengan cara menggunakan data dari populasi penelitian yakni perusahaan manufaktur sektor material dasar dan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dan 2022 yang berjumlah 153 Perusahaan.

3.1.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, lebih tepatnya teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* dapat dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2018). Peneliti akan meneliti 2 sektor perusahaan Manufaktur pada tahun 2020 dan 2022 yang tercatat di BEI yaitu sektor material dasar dan industri barang konsumsi, dimana tahun 2020 merupakan tahun sebelum berlakunya SEOJK No.16 Tahun 2021, dan tahun 2022 merupakan tahun setelah berlakunya SEOJK No.16 Tahun 2021. Menurut Nalendra et al., (2021) untuk menentukan ukuran sampel dapat menggunakan rumus *slovin*. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Nalendra et al., (2021)

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e= 0,5.

Tabel 3. 1 Jumlah Perusahaan Manufaktur

No	Sektor Perusahaan	Jumlah Perusahaan
1	Material Dasar	95
2	Industri Barang Konsumsi	107
Jumlah		202

Sumber : Diolah Penulis

Berdasarkan rumus dan data di atas, maka sampel yang diperlukan sejumlah

$$n = \frac{202}{1+202 (0,05)^2}$$

$$= 134,2 \approx 134$$

Sehingga, sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 134 perusahaan.

Tabel 3. 2 Perhitungan Sampel Perusahaan Menggunakan Rumus

No	Sektor Perusahaan	Jumlah Perusahaan	Proporsi		
			Proporsi	Ukuran Sampel	Pembulatan
1	Material Dasar	95	0,47029703	63,01980198	63
2	Industri Barang Konsumsi	107	0,52970297	70,98019802	71

Jumlah	202	1	134	134
---------------	------------	----------	------------	------------

Sumber : Diolah Penulis

Setelah didapatkan perhitungan sampel perusahaan per- sektor perusahaan, maka untuk mendapatkan perusahaan yang akan menjadi sampel perusahaan dapat menggunakan rumus =RANDBETWEEN (1;107) untuk perusahaan sektor industri barang konsumsi dan rumus =RANDBETWEEN (1;95) untuk perusahaan sektor material dasar pada *microsoft excel*. Sehingga dihasilkan perusahaan sektor material dasar dan industri barang konsumsi yang terdapat pada lampiran 3. Berdasarkan hasil tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Pemilihan Sampel

No	Sektor Perusahaan	Jumlah Perusahaan
1	Material Dasar	63
2	Industri Barang Konsumsi	71
Jumlah perusahaan dalam 1 Tahun		134
Jumlah Perusahaan pada Tahun 2020 dan 2022 (134 x 2)		268

Sumber : Diolah Penulis

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keberlanjutan dan laporan independen jasa *external assurance* perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dan 2022 yang diperoleh dari website *idx.co.id* dan masing-masing website perusahaan.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjabaran dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Pengukuran
Variabel Dependen			
1	<i>Corporate Sustainability Reporting (Y)</i>	Variabel <i>Corporate Sustainability Reporting</i> dilakukan perhitungan dengan memberikan skor 1 jika item diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan.	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;"> CSR= (Jumlah item yang diungkapkan/ 50) x 100% </div> Khatri & Kjærland (2023); Latifah et al., (2019)
Variabel Independen			
1	Regulasi (X1)	Variabel <i>Regulasi SEOJK No. 16 Tahun 2021</i> menggunakan <i>dummy</i> .	Perhitungan dilakukan dengan memberikan skor 1 jika perusahaan menggunakan regulasi SEOJK No. 16/2021 dan 0 jika tidak menggunakan regulasi SEOJK No. 16/2021 dalam pelaporan keberlanjutannya. Faisal et al., (2020); Wahyuningsih & Meiranto (2021)

- 2 *External Assurance Statements* (X2) Variabel *External Assurance Statements* dilakukan perhitungan dengan memberikan skor 1 jika *Contents of the Assurance Statements* diungkapkan dan 0 jika tidak diungkapkan.
$$\text{EXTASS} = \frac{\text{Jumlah yang Diungkapkan}}{14} \times 100\%$$
 Harymawan et al., (2020)
- 3 Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) (X3) Variabel Ukuran Perusahaan menggunakan rumus total aset ditransformasikan dalam bentuk logaritma dengan tujuan untuk menyamakan dengan variabel lain, karena nilai total aset perusahaan relatif lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian ini.
$$\text{Size} = \text{Log natural (total aset)}$$
 Khatri & Kjærland (2023)

Sumber: Khatri & Kjærland (2023); Wahyuningsih & Meiranto (2021); Faisal et al., (2020); Harymawan et al., (2020); Latifah et al., (2019)

3.3.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Corporate Sustainability Reporting*. *Corporate Sustainability Reporting* menilai tanggung jawab yang sesuai dengan kriteria menurut SEOJK No. 16 Tahun

2021, terdapat tujuh indikator utama pengukuran dan 50 sub-indikator pengukuran yang tersedia, yang rinciannya dapat ditemukan pada lampiran 1. Ketujuh indikator tersebut mencakup strategi keberlanjutan, ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan, profil perusahaan, penjelasan direksi, tata Kelola keberlanjutan, kinerja keberlanjutan, dan lain-lain. Pada setiap elemen dalam indikator SEOJK No. 16 Tahun 2021 akan diberikan penilaian 1 apabila diungkapkan dan penilaian 0 apabila tidak diungkapkan. Rumus perhitungan CSR adalah:

$$CSR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{50} \times 100\%$$

Sumber: Khatri & Kjærland (2023) ; (Latifah et al., 2019)

3.3.2 Variabel Bebas (X₁)

Regulasi merupakan suatu kerangka kerja dan pedoman yang digunakan oleh organisasi untuk mengatur perilaku individu/ kelompok dalam masyarakat, baik bidang pemerintahan maupun bisnis (Robert & Martin, 1999). Tujuan utama dari regulasi ini adalah untuk menjaga stabilitas dan kesehatan sistem keuangan, melindungi konsumen, dan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam operasional jasa keuangan (OJK, 2021). Variabel Regulasi dihitung dengan memberikan skor 1 jika perusahaan menggunakan SEOJK No. 16/2021 dan 0 jika tidak menggunakan SEOJK No. 16/2021 dalam pelaporan keberlanjutan masing-masing perusahaan (Faisal et al., 2020); (Wahyuningsih & Meiranto, 2021).

3.3.3 Variabel Bebas (X₂)

External Assurance Statements digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Variabel ini diukur dengan menggunakan isi pernyataan jaminan yang dikemukakan oleh Bepari & Mollik (2016), yang dihitung dengan menghitung isi pernyataan jaminan yang diungkapkan

suatu perusahaan, 1 atau 0. Jika suatu item diungkapkan maka akan bernilai 1, dan total kriteria yang diungkapkan akan dijumlahkan.

$$EXTASS = \frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{14} \times 100\%$$

Sumber : (Harymawan et al., 2020)

Tabel 3. 5 Isi dari *External Assurance Statements* berdasarkan *AA1000AS Standard*

No	<i>Contents of the Assurance Statements</i>
1	Pengguna yang dituju atas pernyataan jaminan
2	Tanggung jawab organisasi pelapor dan assuror
3	Standar jaminan yang digunakan
4	Deskripsi ruang lingkup, termasuk jenis jaminan yang diberikan
5	Deskripsi metodologi
6	Batasan apa pun
7	Referensi kriteria yang digunakan
8	Pernyataan tingkat jaminan
9	Temuan dan kesimpulan mengenai kepatuhan terhadap AA1000 atau ISAE3000
10	Prinsip Inklusivitas, Materialitas, dan Responsif
11	Temuan dan Kesimpulan
12	Observasi dan/atau rekomendasi
13	Catatan tentang independensi dan kompetensi assuror
14	Nama penjamin

Sumber : *Bepari & Mollik (2016)*

3.3.4 Variabel kontrol (X_3)

Variabel Kontrol (*control variable*) ialah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2018).

Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini ialah ukuran perusahaan (*Firm Size*).

Menurut Rudangga & Sudiarta (2016) ukuran perusahaan (*size*) ialah skala pengklasifikasian perusahaan berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang digambarkan oleh total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini total aset ditransformasikan dalam bentuk logaritma dengan tujuan untuk menyamakan dengan variabel lain, karena nilai total aset perusahaan relatif lebih besar dibandingkan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian ini. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Size} = \text{Log natural (total aset)}$$

Sumber: Khatri & Kjærland (2023)

3.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Menurut Gujarati (2003) analisis regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari dua variabel independen. Menurut Gujarati (2003) tujuan dari model regresi berganda adalah menggunakan data besarnya variabel independen yang diketahui untuk menaksir besarnya variabel dependen. Regulasi dan *External Assurance Statements* merupakan variabel independen. Untuk variabel dependennya yaitu *Corporate Sustainability Reporting*. Ukuran Perusahaan merupakan variabel kontrol. Untuk menguji hipotesis yang telah disusun, maka dibuat model regresi berganda sebagai berikut:

$$CSR = \alpha + \beta_1 REG + \beta_2 EXTASS + \beta_3 FIRM SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

CSR : *Corporate Sustainability Reporting*

α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi dari Setiap Variabel Independen
<i>REG</i>	: Regulasi SEOJK No. 16 Tahun 2021
<i>EXTASS</i>	: <i>External Assurance Statements</i>
<i>FIRM SIZE</i>	: Ukuran Perusahaan (<i>firm size</i>)
ε	: <i>error</i>

3.5 Metode Analisis Data

Dalam kajian ini analisis linear berganda dipakai untuk memahami pengaruh antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Aplikasi SPSS dipakai dalam penelitian ini untuk membantu mengolah dan menganalisis data. Analisis data dalam kajian ini menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selain itu uji hipotesis juga diterapkan dengan memakai uji koefisien determinasi, uji F dan Uji T.

3.6 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berhubungan langsung dengan pengumpulan data dan ukuran-ukuran pemusatan data serta penyajian hasil ukuran pemusatan data tersebut. Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran umum mengenai variabel dependen yaitu *Corporate Sustainability Reporting (CSR)*, dengan variabel independen: Regulasi dan *External Assurance Statements*, dan variabel kontrol: Ukuran Perusahaan. pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 dan 2022. Ukuran pemusatan data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan agar mengetahui layakannya penggunaan model dalam sebuah penelitian (Gujarati, 2003). Terlebih

dahulu terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk tahu apakah model penelitian yang digunakan tersebut mendekati kenyataan yang ada. Untuk mengetahuinya maka dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah alat uji yang diterapkan guna mendeteksi jika data berdistribusi secara normal atau tidak (Gujarati, 2003). Ada dua metode yang dapat dilakukan digunakan dalam mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dilihat dari bentuk histogram. Histogram residual adalah metode grafis tersederhana yang bertujuan dalam mendeteksi apakah bentuk *Probability Distribution Function* (PDF) dari variabel acak berbentuk menyerupai lonceng jika berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujiannya dapat menggunakan *kolmogrow smirnow test* (uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran *p-plot*. Untuk uji *kolmogorow smirnow* yaitu jika nilai hasil uji K-S > dibandingkan nilai signifikan 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya uji normalitas. Lain halnya dengan melalui pola penyebaran *p-plot* dan grafik histogram yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas ialah uji yang diterapkan guna mendeteksi apakah antar variabel independen dalam model ada atau tidak hubungan liniernya (Gujarati, 2003). Menurut Gujarati (2003), langkah yang digunakan untuk mengetahui gejala multikolinearitas pada sebuah model adalah model dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak melebihi 10 dan nilai *Tolerance* (TOL) tidak kurang dari 0,1 karena semakin tinggi VIF, maka semakin rendah *Tolerance*.

3.7.3 Metode *Pearson Correlation*

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan metode *Pearson Correlation* untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi (Gujarati, 2003). Metode *Pearson Correlation* memiliki kriteria apabila nilai signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependennya lebih rendah dari 0,5 ($Correlations < 0,5$), maka terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya dan sebaliknya (Gujarati, 2003). Untuk mengetahui korelasi antar variabelnya dapat dilihat pada nilai *pearson correlation*- nya. Lalu, diukur dengan derajat hubungan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Derajat Hubungan *Pearson*

Tingkat Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Mayang Sari et al., (2023)

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan guna mendeteksi apakah dari residual satu ke pengamatan yang lain ada ketidakseragaman varians (Gujarati, 2003). Metode yang dapat digunakan salah satunya adalah Uji *Gletser*. Untuk mengetahui terdapat heterokedastisitas atau tidaknya dalam penelitian dapat digunakan dengan cara meregres nilai *absolute* residual dari model yang diestimasi terhadap variabel independen (Gujarati, 2003).

3.7.5 Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi adalah uji yang bertujuan menguji apakah model regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Gujarati, 2003). Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Pada model regresi dapat dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi jika nilai uji statistik *Durbin-Watson* berada diantara nilai DU dan $4 - DU$. DU merupakan nilai batas bawah (pembatas) yang diperoleh dari tabel distribusi *Durbin-Watson*.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi adalah indikator yang digunakan untuk menghitung seberapa baik garis regresi dapat menjelaskan variasi variabel terikat (Y) dengan memakai variabel bebas (X) (Gujarati, 2003). Jika koefisien regresi linear lebih dekat dengan angka satu, maka akan lebih baik pula garis regresi tersebut disebabkan garis tersebut dapat mendeskripsikan variasi variabel terikat dengan variabel independen dan dependennya dan sebaliknya, jika koefisien determinasi lebih dekati dengan angka nol, model regresi yang dimiliki kurang baik dalam menjelaskan variasi variabel terikat dengan variabel independen dan dependennya.

3.8.2 Uji T

Menurut (Ghozali, 2016) Uji T adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis dengan kriteria berdasarkan nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.
2. Jika nilai signifikasinya > 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3 Uji Kelayakan Model (*Goodness Of Fit*)

Uji *Goodness of Fit* digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian (Gujarati, 2003). Uji F signifikan maka model dikatakan layak untuk diteliti, atau model *fit*. Model dikatakan layak apabila data *fit* (cocok) dengan persamaan regresi. *Model Goodness of Fit* yang dapat dilihat dari nilai uji F *analysis of variance* (ANOVA). Untuk menguji hipotesis ini digunakan uji statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi *value F test* $< 0,05$ maka berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga model yang digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan (*goodness of fit*).

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Regulasi, dan *External Assurance Statements* Terhadap *Corporate Sustainability Reporting* (Studi Implementasi SEOJK No. 16 Tahun 2021 di Bursa Efek Indoseia (BEI)”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji dari hipotesis yang pertama terdukung. Hasil menunjukkan Regulasi berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sustainability Reporting* (CSR). Perusahaan yang menggunakan regulasi pada pelaporan keberlanjutannya dapat meningkatkan informasi *Corporate Sustainability Reporting* yang lebih transparan dan akuntabel, serta perusahaan dapat meningkatkan kontribusi pada keberlanjutan masyarakat dan lingkungan yang didasarkan pada komitmen untuk menunjukkan kepatuhannya kepada Pemerintah.
2. Berdasarkan hasil uji dari hipotesis yang kedua tidak terdukung. Hasil menunjukkan *External Assurance Statements* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sustainability Reporting* (CSR). Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk melakukan *external assurance statements* pada *corporate sustainability report*. Sehingga banyak perusahaan yang pada akhirnya tidak mementingkan adanya *external assurance statements* untuk meningkatkan pelaporan *corporate sustainability reporting*.
3. Berdasarkan hasil uji variabel Ukuran Perusahaan (*Firm Size*). Hasil menunjukkan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Sustainability Reporting*. Besar kecilnya suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate sustainability reporting*, karena perusahaan kecilpun dapat melakukan *corporate*

sustainability report dengan baik jika memang hal ini diperlukan oleh perusahaan dan perusahaan menganggap bahwa *corporate sustainability report* ini dapat memberikan keuntungan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini sebatas mencari pengaruh regulasi SEOJK No.16 Tahun 2021, dan *external assurance statements* terhadap *corporate sustainability reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Namun hasil dari penelitian ini variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 34,8% atas faktor yang mempengaruhi *corporate sustainability reporting*, dan masih banyak variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja sebagai sampel, sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada jenis perusahaan lain seperti sektor properti dan real estate, energi, transportasi dan logistik, dan lainnya.
3. Penelitian ini hanya berdasarkan pada data yang didapatkan dari SEOJK No. 16/ 2021 dan *Contents Of External Assurance Statements* pada *Sustainability Reporting* dan Verifikasi Independen pihak lain pada perusahaan manufaktur, tanpa mempertimbangkan kebenaran item- item yang terdapat dalam *Sustainability Reporting* perusahaan tersebut.
4. Pada penelitian ini, perhitungan Regulasi SEOJK No.16 Tahun 2021 dengan memberikan skor 1 jika menggunakan Regulasi SEOJK No.16 Tahun 2021, dan skor 0 jika tidak, dengan asumsi bahwa pada tahun 2020 seluruh perusahaan amatan belum menggunakan Regulasi SEOJK No.16 Tahun 2021, dan 2022 seluruh perusahaan amatan telah menggunakan Regulasi SEOJK No.16 Tahun 2021.
5. Nilai signifikansi *Asympt 2-tailed* pada uji normalitas yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menjelaskan bahwa data pada penelitian

ini tidak memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh regulasi SEOJK No.16 Tahun 2021, dan *external assurance statements* terhadap *corporate sustainability reporting* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol diharapkan mampu memberikan yang lebih baik dan mempertimbangkan saran dari penulis berikut ini:

1. Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas sampel perusahaan tidak hanya di Indonesia saja, melainkan perusahaan asing karena *corporate sustainability report* tidak hanya terjadi di Indonesia saja, namun di terapkan di berbagai negara lainnya sehingga dapat terlihat perbandingan *corporate sustainability report* di Indonesia dengan negara lainnya. Disarankan bagi penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel baru atau menambah variabel penelitian lain diluar variabel yang dipakai dalam penelitian ini, sehingga menambah unsur kebaruan (*novelty*) terkait faktor apa saja yang bisa memberikan pengaruh pada perusahaan dalam melaporkan dan memperluas pengungkapan *corporate sustainability reporting*, serta *external assurance statements* -nya .

2. Saran Praktis

Perusahaan wajib memperhatikan penerapan SEOJK No. 16 Tahun 2021 pada *corporate sustainability report* perusahaannya. Sebagai saran penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan, perusahaan dapat membuat *sustainability report*, secara lengkap dan baik menggunakan pedoman yang diakui secara global yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI).

5.4 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan berkontribusi terhadap pengetahuan mengenai pengaruh Regulasi SEOJK No.16 Tahun 2021 dan *External Assurance Statements* terhadap *Corporate Sustainability Reporting* yang diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian berperan dalam memperkaya pemahaman teoritik mengenai pengaruh Regulasi SEOJK No. 16 Tahun 2021 dan *External Assurance Statements* terhadap *Corporate Sustainability Reporting*. Penelitian ini juga memberikan alternatif pilihan perlakuan data jika data tidak terdistribusi dengan normal dan mengalami heteroskedastisitas.

2. Bagi Praktik

Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi perusahaan dalam memahami dan mengimplementasikan regulasi SEOJK No. 16 Tahun 2021. Praktisi dapat menggunakan hasil penelitian untuk memastikan bahwa laporan keberlanjutan mereka memenuhi standar yang ditetapkan oleh regulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- AccountAbility. (2020). *Assurance Standard V3 AA1000*.
- Alon, A., & Vidovic, M. (2015). *Sustainability Performance And Assurance: Influence On Reputation*. *Corporate Reputation Review*, 18(4), 337–352. <https://doi.org/10.1057/crr.2015.17>
- Alsayegh, M. F., Ditta, A., Mahmood, Z., & Kouser, R. (2023). *The Role of Sustainability Reporting and Governance in Achieving Sustainable Development Goals: An International Investigation*. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4). <https://doi.org/10.3390/su15043531>
- Atinri, O., Yoza, H., & Asdi, Y. (2014). Penentuan Ukuran Contoh Dan Replikasi *Bootstrap* Untuk Menduga Model Regresi Linier Sederhana.
- Aurelya, R. T., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 56–70. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.602>
- Basuki, B., & Patrioty, C. N. (2017). Pengaruh Regulasi Pemerintah, Tekanan Masyarakat, Tekanan Organisasi Lingkungan, Tekanan Media Massa, Terhadap *Corporate Social Disclosure*. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(1), 23. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2011.v15.i1.2271>
- Bepari, M. K., & Mollik, A. T. (2016). *Stakeholders Interest In Sustainability Assurance Process: An Examination Of Assurance Statements Reported By Australian Companies*. *Managerial Auditing Journal*, 31(6–7), 655–687. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2015-1208>
- Braam, G. J. M., Uit De Weerd, L., Hauck, M., & Huijbregts, M. A. J. (2016). *Determinants Of Corporate Environmental Reporting: The Importance Of Environmental Performance And Assurance*. *Journal of Cleaner Production*, 129, 724–734. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.03.039>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 (14th ed.)*. Salemba Empat.
- Cho, C. H., Michelon, G., Patten, D. M., & Roberts, R. W. (2014). *CSR Report Assurance In The USA: An Empirical Investigation Of Determinants And Effects*. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 5(2), 130–148. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-01-2014-0003>
- Cicchello, A. F., Fellegara, A. M., Kazemikhasragh, A., & Monferrà, S. (2021). *Gender Diversity On Corporate Boards: How Asian And African Women Contribute On Sustainability Reporting Activity*. *Gender in Management*, 36(7), 801–820. <https://doi.org/10.1108/GM-05-2020-0147>
- Clarkson, P., Li, Y., Richardson, G., & Tsang, A. (2019). *Causes and consequences of voluntary assurance of CSR reports: International evidence involving Dow Jones Sustainability Index Inclusion and Firm Valuation*. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 32(8), 2451–2474. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2018-3424>

- Darmawan, B. A., & Sudana, I. P. (2022). Tekanan *Stakeholder* dan Ukuran Perusahaan pada *Sustainability Report*. E-Jurnal Akuntansi, 32(12), 3582. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i12.p08>
- Daub, C. H. (2007). *Assessing The Quality Of Sustainability Reporting: An Alternative Methodological Approach*. *Journal of Cleaner Production*, 15(1), 75–85. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2005.08.013>
- Deyas, C. E., Mona, D., & Sidjabat, R. (2015). Pengaruh *Corporate Sustainability Reporting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Non-Keuangan di Indonesia Pada Periode. In *Jurnal Manajemen dan Usahawan Indonesia (Vol. 45, Issue 2)*.
- Edward, F. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman Publishing Inc.
- Elkington, J. (1998). *Accounting for the Triple Bottom Line*. In *Measuring Business Excellence (Vol. 2, Issue 3)*, pp. 18–22. <https://doi.org/10.1108/eb025539>
- Faisal, F., Situmorang, L. S., Achmad, T., & Prastiwi, A. (2020). *The Role Of Government Regulations In Enhancing Corporate Social Responsibility Disclosure And Firm Value*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 509–518. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO8.509>
- Fox, J. (2016). *Applied Regression Analysis And Generalized Linear Models (3rd ed.)*. SAGE Publications, Inc.
- Gema, D. (2023, April 12). Masyarakat Sampaikan Laporan Fakta Kerusakan Lingkungan di IPO Perdana Anak Usaha Harita Group. <https://Enternusantara.Org/Masyarakat-Sampaikan-Laporan-Fakta-Kerusakan-Lingkungan-Di-Ipo-Perdana-Anak-Usahaharita-Group/>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic econometrics*. McGraw Hill.
- Gunarsih, T., & Ismawati, Y. (2018). *Sustainability Report and Firm Performance: Study in Mining and Metal and Food Processing Industry Indonesia Stock Exchange 2014-2017*. *Journal of Governance and Integrity*, 2(1), 4–11. <https://doi.org/10.15282/jgi.2.1.2018.5533>
- Hahn, T., Preuss, L., Pinkse, J., & Figge, F. (2014). *Cognitive Frames In Corporate Sustainability: Managerial Sensemaking With Paradoxical And Business Case Frames*. *Academy of Management Review*, 39(4), 463–487. <https://doi.org/10.5465/amr.2012.0341>
- Hart, S. L., & Milstein, M. B. (2003). *Creating sustainable value*. In *Academy of Management Executive (Vol. 17, Issue 2)*.
- Harymawan, I., Nasih, M., Salsabilla, A., & Putra, F. K. G. (2020). *External assurance on sustainability report disclosure and firm value: Evidence from Indonesia and Malaysia*. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(3), 1500–1512. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.3\(5\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.7.3(5))
- Heriyati, D. (2022). *Assurance on Sustainability Reporting: Evidence from Indonesia*. 79–89. <https://doi.org/10.5220/0009588500002900>
- Hermawan, A. N., Masudin, I., Zulfikarijah, F., Restuputri, D. P., & Shariff, S. S. R. (2023). *The effect of sustainable manufacturing on environmental performance through government regulation and eco-innovation*. *International Journal of Industrial Engineering and Operations Management*. <https://doi.org/10.1108/ijieom-04-2023-0039>

- Hidayah, A. F., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak (JAP)*, *Vol. 02*, 1–15.
- Ismail, N., Anridho, N., Md Isa, M. A., Abd Rahman, N. H., & Ismail, N. (2022). *Corporate Sustainability and Firms' Financial Performance: Evidence from Malaysian and Indonesian Public Listed Companies*. *International Journal of Economics and Management*, *16*(2), 213–224. <https://doi.org/10.47836/ijeam.16.2.05>
- Kariman, Z., Ningsih, S., & Adijaya Putri, H. (2023). Evaluasi Pelaporan Kinerja Lingkungan pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Publik Kelapa Sawit di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Agrotani*, *Vol. 5*(1).
- Khatri, I., & Kjærland, F. (2023). *Sustainability Reporting Practices And Environmental Performance Amongst Nordic Listed Firms*. *Journal of Cleaner Production*, *418*. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.138172>
- Kline, P., & Santos, A. (2011). *A Score Based Approach to Wild Bootstrap Inference*.
- Koseoglu, M. A., Uyar, A., Kilic, M., Kuzey, C., & Karaman, A. S. (2021). *Exploring the connections among CSR performance, reporting, and external assurance: Evidence from the hospitality and tourism industry*. *International Journal of Hospitality Management*, *94*. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102819>
- Latifah, S. W., Rosyid, M. F., Purwanti, L., & Oktavendi, T. W. (2019). *Analysis Of Good Corporate Governance, Financial Performance And Sustainability Report*. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(2), 200. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8902>
- Lestari, A. (2022). Penggunaan *Assurance Standards* dalam Praktik *Assurance*. <https://Medium.Com/@srasia-Indonesia/Penggunaan-Assurance-Standards-Dalam-Praktik-Assurance-3fab64a82104>.
- Made Endiana, I. D., & Ayu Suryandari, N. N. (2021). *Value Relevance Of Sustainability Report: Evidence From Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *18*(2), 168–182. <https://doi.org/10.21002/jaki.2021.09>
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, *19*(1), 22–32. <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>
- Mayang Sari, F., Nur Hadiati, R., & Perinduri Sihotang, W. (2023). *Pearson Correlation Analysis of Total Population and Number of Motorized Vehicles in Jambi Province*. *Multi Proximity: Jurnal Statistika Universitas Jambi*, *2*(1). <https://doi.org/10.22437/multiproximity.v2i1.25568>
- Montiel, I. (2008). *Corporate social responsibility and corporate sustainability: Separate pasts, common futures*. In *Organization and Environment* (Vol. 21, Issue 3, pp. 245–269). <https://doi.org/10.1177/1086026608321329>
- Nalendra, A. R. A., Rosalinah, Y., Priadi, A., Subroto, I., Rahayuningsih, R., Lestari, R., Kusamandari, S., Yuliasari, R., Astuti, D., Latumahina, J., Purnomo, M. W., & Zede, V. A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. CV. Media Sains Indonesia.
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). *The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable*.
- OJK. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (pp. 1–23).

- OJK. (2021). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (Vol. 3, Issue 2, p. 6).
- Pantazi, T. (2024). *The Introduction of Mandatory Corporate Sustainability Reporting in the EU and the Question of Enforcement. European Business Organization Law Review*. <https://doi.org/10.1007/s40804-024-00320-x>
- PWC. (2023). Tren dan Arah *Sustainability Report* Indonesia di Masa Mendatang. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>.
- Robert, B., & Martin, C. (1999). *Understanding regulation: theory, strategy and practice*. Oxford University Press.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Setiadi, I. (2022). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting* Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA)*, 2(2), 49–58.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Alfabeta.
- Trihatmoko, H., Ningsih, S., & Mubaraq, M. R. (2020). *Standalone Report, Assurance Report, GRI Reporting Framework* dan Kualitas Pengungkapan Sustainability Report. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 142. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p142-156>
- Wahyudi, S. M., & Bait, A. S. (2020). Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). *JUWIRA: Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*.
- Wahyuningsih, I., & Meiranto, W. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4), 1–12.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>
- Wooldridge, J. M. (2019). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*.
- Wooldridge, J. M. (2002). *Introductory Econometrics*.